

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Buana Wira Lestari Mas merupakan salah satu anak perusahaan dari sebuah Holding Company terbesar di Indonesia yaitu PT. SinarMas. Perusahaan ini didirikan pada bulan Agustus tahun 1990. Sinar Mas Group didirikan oleh seorang konglomerat Cina Eka Tjipta Widjaja yang sekarang tercatat pengusaha terkaya ke-2 di Indonesia di majalah GLOBE edisi tahun 2010. Bisnis utamanya adalah: Pulp dan Paper, SMART Tbk, Smart Telecom, Properti, Asuransi, Bank atau Jasa Keuangan. Eka Tjipta Widjaja datang ke Indonesia pada usia 9 tahun dengan orangtuanya selama situasi yang sulit di negara asal mereka. Beliau telah mendirikan anak perusahaan di India pada 1990-an, tapi menjualnya kepada Ballarpur Industries Limited pada tahun 2001.

PT. BUANA WIRA LESTARI, Tbk sendiri termasuk dalam katagori Sinar Mas Agro Resources and Technology (PT SMART Tbk) yang mengelola hasil TBS KUD-KUD setempat yang menjalin kerjasama kemitraan yang disebut Plasma. Ada sekitar 8 Koperasi Desa yang sudah menjalin kerjasama kemitraan dengan Kijang Kencana Plasma. Delapan KUD tersebut berada dalam region Kabupaten Kampar dengan data sebagai berikut :

- | | | |
|---------------------------|------------|---------------------|
| 1. KUD Makarti Buaan Jaya | SP.1 Buana | Desa Kijang Jaya. |
| 2. KUD Berkat Ridho | SP.2 Buana | Desa Kijang Makmur |
| 3. KUD Kijang Mas | SP.3 Buana | Desa Tebing Lestari |

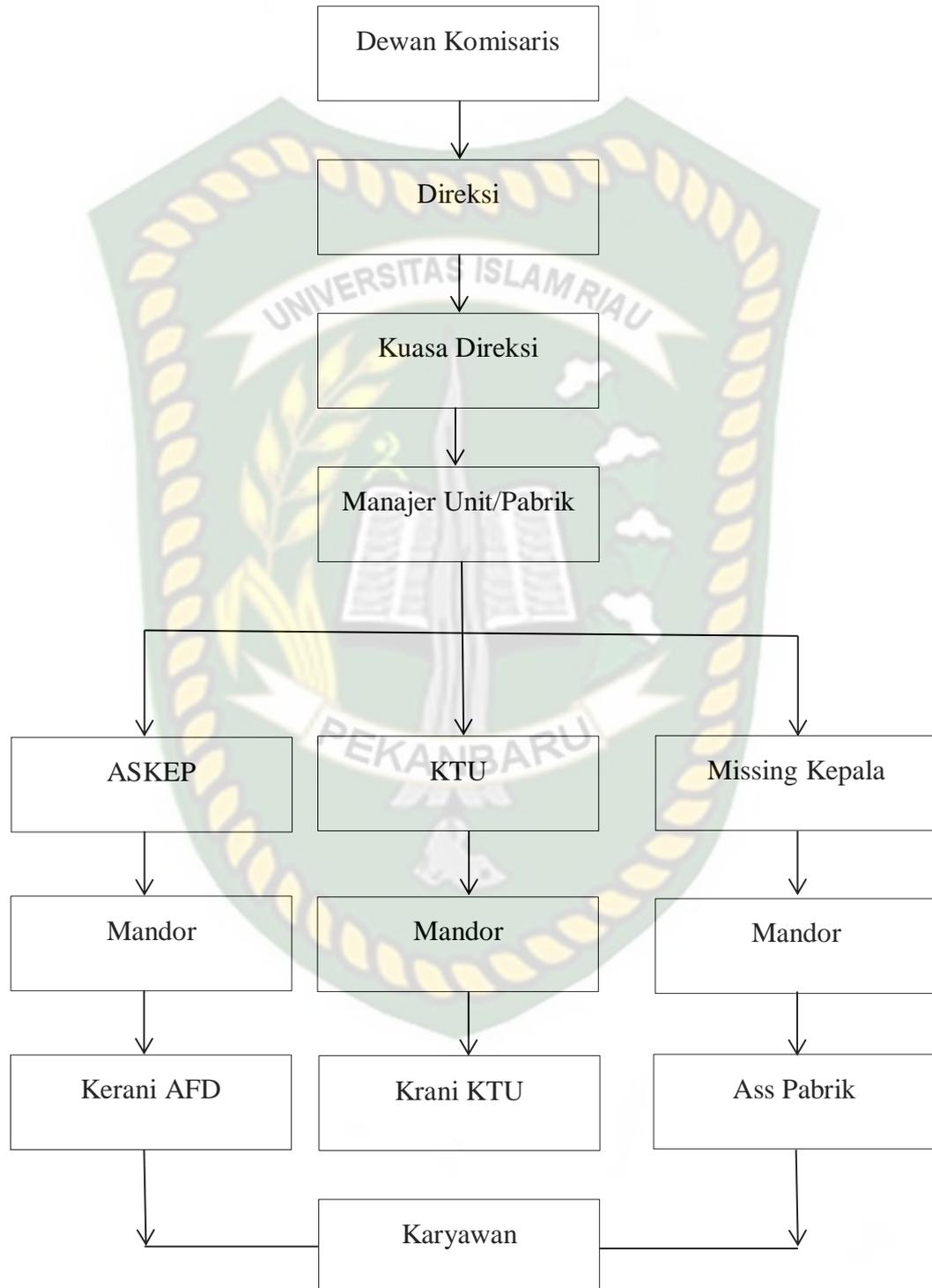
4. KUD Makmur Sejahtera SP.4 Buana Desa Tanah Tinggi
5. KUD Panca Warga SP.5 Buana Desa Gerbang Sari
6. KUD Budi Karya SP.6 Buana Desa Tandan Sari
7. KUD Lestari Jaya SP.7 Buana Desa Tapung Makmur
8. KUD Manunggal Abadi SP.8 Buana Desa Tapung Lestari

PT. Buana Wira Lestari Mas memiliki luas areal 12.281 Ha yang terbagi 5 afdeling. Kegiatan penanaman tanaman kelapa sawit dimulai sejak tahun 1970. Produksi pertama kali pada tahun 1972, kemudian mendirikan pabrik minyak kelapa sawit (PMKS) dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Kapasitas olah pabrik sebesar 60 ton TBS/jam. Alamat pabrik tersebut berada di Desa Sekijang Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar.

B. Struktur Organisasi PT. Buana Wira Lestari Mas

Struktur Organisasi merupakan gambaran tentang kerangka dan susunan perwujudan dari hubungan fungsi, bagian posisi maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggungjawab bagi masing-masing anggota organisasi. Struktur organisasi PT. Buana Wira Lestari Mas dapat dilihat pada gambar IV.1

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Buana WiraLestari Mas



Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing department yang ada dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - a. Melakukan Tugasnya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
 - b. Mempunyai kewajiban melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan direktur
 - c. Mempunyai hak untuk membedakan salah satu dari anggota direksi, jika telah terbukti menyimpang dari perusahaan atau telah melalaikan kewajiban atau hal-hal lain.
2. Direksi
 - a. Bertanggung Jawab atas segala yang ada diperusahaan
 - b. Mempunyai hak memutuskan arah dan kebijaksanaan perusahaan dengan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman
 - c. Mengawasi jalannya operasi perusahaan, keuangan dan perkembangan usaha.
 - d. Menerima pertanggungjawaban untuk pekerjaan yang dilakukan para manjer dan mempertanggungjawabkan hasil usaha.
3. Manajer Unit/Pabrik
 - a. Menyusun dan Melaksanakan Kegiatan Umum Kebun sesuai dengan pedoman dan intruksi kerja dari direksi
 - b. Mengkordinir penyusunan rencana anggaran belanja tahunan perusahaan
 - c. Memimpin rapat kerja asisten kebun yang diadakan secara periodik
 - d. Bertanggung jawab kepada direksi

4. Kepala Tata Usaha (KTU)

Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi di pabrik, baik yang menyangkut tentang karyawan, pembukuan dan lain-lain untuk kemudian dilaporkan kepada kantor pusat.

5. Asisten Kepala

- a. Bertanggung jawab membuat Estate Manager dalam menjalankan tugasnya serta langsung mengawasi staf kebun lainnya.
- b. Asisten kepala bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan bidang tanaman di unit kerjanya yang meliputi perencanaan, produksi, pengelolaan teknis di lapangan serta pengawasan sehingga tercapai produktivitas yang optimal dengan berpedoman pada SOP (*Standard Operating Procedure*).

4. Asisten Pabrik

- a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan AFD yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan produksi.
- b. Bertanggung jawab atas pemeliharaan lapangan dan penyelenggaraan administrasi untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada SOP (*Standard Operating Procedure*).

5. Mandor

- a. Mandor bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan di lapangan agar dapat berjalan secara lancar.

- b. Memberikan atau menyampaikansetiap informasi yang datang dari asisten kepada karyawan lapangan secara jelas, serta bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan yang berada dibawah pegawasannya kepada asisten.

6. Kerani

- a. Kerani bertanggung jawab untuk mengumpulkan Tandan Buah Segar(TBS) yang berada dibawah pengawasan mandor.
- b. Bertanggung jawab menyampaikan informasi di lapangan kepada mandor secara jelas.

A. Aktivitas Perusahaan

PT. Buana Wira Lestari Mas merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Disamping mengelola kebun sendiri, perusahaan juga bermitra usaha dengan petani plasma, yaitu melakukan pembelian hasil produksi kebun petani. Kebun plasma berupa TBS (Tandan Buah Segar), kelapa sawit dari kebun plasma. Untuk pengolahan hasil produksi perusahaan memiliki pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS. Hasil dari perkebunan akan diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Buana. Jenis Produksi yang dihasilkan dari produksi kelapa sawit adalah minyak sawit dan inti sawit. Semua hasil produksi akan dijual baik kepasar lokal maupu ekspor. Jenis produk yang dihasilkan PT. Buana Wira Lestari Mas yaitu minyak sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel oil*), dan karet.

Untuk mendalami suatu pemiliharaan sawit PT. Buana Wira Lestari Mas melakukan program khusus yaitu:

a. Pembibitan

Pembibitan kelapa sawit langkah permulaan yang sangat menentukan keberhasilan penanaman dilapngan, sedangkan bibit unggul merupakan modal dasar dari perusahaan untuk mencapai produktifitas dan mutu minyak kelapa sawit yang tinggi.

b. Penyulaman

Penyulaman bertujuan mengganti tanaman yang mati atau pertumbuhannya terhambat dengan tanaman baru.

c. Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara didalam tanah terutama agar tanaman dapat menyerap sesuai kebutuhan dan dapat meningkatkan produktifitas tanaman.

d. Pengendalian Gulma

Gulma diperkebunan harus dikendalikan supaya secara ekonomis tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi. Pengendalian Hama dan Penyakit pengendalian dilakukan dengan tiga cara yaitu ; kutip ulat, kutip pupa, dan semprot dengan Insectisida Decis.

e. Pemangkasan Daun/Pelepah

Tujuannya untuk meningkatkan sanitasi kebun untuk mencegah serangan jamur, memperlancar penyerbukan alami, mempermudah panen, mempermudah pengawasan buah matang, agar proses metabolisme berjalan lancar.